

PERANCANGAN PESANTREN *ENTREPRENEUR* DAN PENGEMBANGANNYA SEBAGAI AMENITAS PARIWISATA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REKREATIF

Salsabila Ayu Rahmah^[1] Cinthyaningtyas Meytasari^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1] salsabilaayu1212@gmail.com, ^[2] c.meytasari@uty.ac.id

ABSTRAK

Arsitektur rekreatif merupakan suatu respon desain perancangan yang menciptakan suasana yang bersifat rekreasi/bersenang-senang. Pendekatan arsitektur rekreatif digunakan sebagai acuan dasar mendesain perancangan Pesantren Entrepreneur di Kabupaten Gunungkidul. Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya yaitu Wonosari. Kabupaten Gunungkidul memiliki banyak destinasi wisata dengan keindahan alamnya mulai dari pantai, air terjun, goa, embung yang menarik perhatian wisatawan untuk mengunjungi Kabupaten Gunungkidul. Potensi ini menjadikan titik tolak sifat pesantren yaitu sebagai pusat pendidikan berbasis Islam, yang mempunyai nilai tambahan yaitu mengajarkan ilmu agama, dan ilmu bisnis. Ilmu bisnis di Pesantren ini akan difokuskan kepada *foodpreneur* untuk menjawab dan memanfaatkan potensi wisata Gunungkidul. Permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan perancangan pesantren entrepreneur dapat diselesaikan dengan menggunakan pendekatan arsitektur rekreatif dan didasarkan pada teori serta sesuai dengan kaidah dan proses desain yang berlaku pada umumnya. Penyesuaian terhadap lansekap, kondisi klimatologi, serta permasalahan mengenai pengguna bangunan, disesuaikan pada desain bangunan pesantren dan amenitas pariwisata dengan merespon masalah-masalah yang muncul tersebut, didasari dari hasil analisis yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pentingnya merancang suatu lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan dan mempelajari ilmu terkait bisnis kepada santrinya, dengan diarahkan berpraktek langsung pada sektor amenitas (kuliner) dengan menjadikan bangunan bersifat rekreasi.

Kata kunci: *Arsitektur Rekreatif, Pesantren Enterpreuner, Kabupaten Gunung Kidul.*

DESIGN OF ENTREPRENEUR ISLAMIC BOARDING SCHOOL AND ITS DEVELOPMENT AS A TOURISM AMENITY IN GUNUNGKIDUL REGENCY WITH A RECREATIVE ARCHITECTURE APPROACH

Salsabila Ayu Rahmah^[1] Cinthyaningtyas Meytasari^[2]

^{[1],[2]} Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology University of Technology Yogyakarta
e-mail: ^[1] salsabilaayu1212@gmail.com, ^[2] c.meytasari@uty.ac.id

ABSTRACT

Recreational architecture is a design response that creates an atmosphere that is recreational/fun. The recreational architectural approach is used as a basic reference for designing the design of an Entrepreneur Islamic Boarding School in Gunungkidul Regency. Gunungkidul Regency is one of the regencies in the Special Region of Yogyakarta, with its capital city, Wonosari. Gunungkidul Regency has many tourist destinations with natural beauty ranging from beaches, waterfalls, caves, reservoirs that attract tourists to visit Gunungkidul Regency. This potential makes the starting point of the nature of the pesantren, namely as a center for Islamic-based education, which has additional values, namely teaching religious knowledge, and business science. Business knowledge at this Islamic boarding school will be focused on foodpreneurs to answer and take advantage of Gunungkidul's tourism potential. Problems that arise and are related to the design of entrepreneurial boarding schools can be solved by using a recreational architectural approach and based on theory and in accordance with generally accepted design rules and processes. Adjustments to the landscape, climatological conditions, and problems regarding building users, adjusted to the design of Islamic boarding schools and tourism amenities by responding to the problems that arise, based on the results of the analysis that has been carried out, so it can be concluded that the importance of designing an Islamic educational institution that teaches and learn business-related knowledge to their students, directed at direct practice in the amenities sector (culinary) by making buildings recreational.

Keywords: Recreational Architecture, Entrepreneurial Islamic Boarding School, Gunung Kidul Regency.